

STRATEGI PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DESA DI KABUPATEN KLUNGKUNG

I. M. O. Widyantara¹, Linawati², I. P. A. Mertasana³, W. Setiawan⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud mengembangkan aplikasi website sebagai media informasi di desa, dengan strategi implementasi melibatkan partisipasi administrator desa, relawan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tim pengabdian Universitas Udayana (Unud), dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klungkung. Kajian penelitian difokuskan pada realisasi content management system (CMS) website desa, dan strategi pelatihannya untuk administrator website di seluruh desa Kabupaten Klungkung. CMS website desa dibangun dengan sasaran utama menginformasikan keunggulan kompetitif potensi desa, meliputi beberapa menu yaitu : profil desa, potensi, pemerintahan, statistik, peraturan, transparansi anggaran, layanan dan berita desa. Pada tahap implementasi, penelitian menggunakan model strategi kolaboratif, yaitu pembangunan CMS dan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian Unud, domain dan hosting disiapkan oleh Pemkab Klungkung, dan pendampingan administrator website dilaksanakan oleh relawan TIK. Pelatihan pengisian konten CMS website desa ditujukan pada seluruh administrator desa, dan relawan TIK. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan satu CMS website untuk seluruh desa mempercepat dan memudahkan pembangunan website desa di Kabupaten Klungkung. Model pengembangan website desa dengan strategi kolaboratif menghasilkan pola implementasi berbasis pendampingan, dimana administrator desa akan didampingi oleh relawan TIK dalam pengisian konten website desa. Dengan strategi ini seluruh desa di Kabupaten Klungkung telah memiliki website desa yang dimanajemen secara mandiri oleh administrator desa.

Kata kunci : Website Desa, Relawan TIK, CMS, Strategi kolaboratif, Administrator website.

ABSTRACT

Our research was develop web applications as media information for villages in Klungkung Regency, implementation strategy involves participation of village's councilor, IT volunteer, Udayana University community services team, and Klungkung Government. The research focused on the realization of village website based on Content Management System (CMS), and strategy training for website administrators. Main target, the website was built to inform the potential competitive, like menus: village profile, village potential, administration, statistics, regulations, budget transparency, services and village news. In the implementation phase, the study used a model of collaborative strategies, namely the construction of CMS and training conducted by Unud community services team, domain and hosting was prepared by Klungkung regency, and assistance administrator by IT volunteers. The website content training aimed at the entire councilor and IT volunteers. Research showed that used CMS website for entire village can accelerate and simplify for continue development other village website in Klungkung Regency. Development model village website with collaborative strategy generate patterns based on implementation assistance, where a website administrator would be helped by IT volunteers to fill website content. This strategy would be able to help build website for entire village in Klungkung and would be managed independently by village administrator.

Keywords: Website Village, Volunteers of ICT, CMS, collaborative strategy, website Administrator.

^{1,2,3,4}Staf Pengajar Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana

1. PENDAHULUAN

Desa dalam negara kesatuan Republik Indonesia memiliki fungsi sebagai basis politik, basis pemerintahan, basis ekonomi dan basis sosial budaya. Sebagai basis sosial, desa menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya tata sosial yang menjadi basis budaya lokal. Sebagai basis politik, desa merupakan arena representasi kepemimpinan lokal dalam pemerintahan dan pembangunan desa. Sebagai basis ekonomi, desa mempunyai potensi kekuatan ekonomi yang bermanfaat untuk sumber penghidupan bagi warga seperti sawah, kebun, pasar dll. Sebagai basis pemerintahan, desa memiliki tata kelola organisasi dan pemerintahan terkait kebijakan perencanaan keuangan dan layanan dasar yang bermanfaat untuk warga

Demikian pentingnya fungsi desa, maka pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa. Pertimbangannya adalah Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Maka, konsep kebijakan untuk desa haruslah memenuhi prinsip-prinsip (Hartono dkk, 2010):

1. Keterpaduan pembangunan desa, dimana kegiatan yang dilaksanakan memiliki sinergi dengan kegiatan pembangunan yang lain.
2. Partisipatif, dimana masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan.
3. Keberpihakan, dimana orientasi kegiatan baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil kepada seluruh masyarakat desa. dan mengikuti perkembangan IPTEK, untuk pelayanan informasi publik.

Realisasi prinsip-prinsip ini membutuhkan sebuah media komunikasi, yang memungkinkan masyarakat dapat berinteraksi secara nyata dengan pemimpin-pemimpin di desa, atau dengan warga masyarakat lainnya, tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah melahirkan media website untuk menginformasikan segala suatu melalui internet. Pemanfaatan media sistem informasi Website untuk menginformasikan profil dan potensi desa juga selaras dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa, dimana desa berhak memperoleh akses yang lebih besar untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang ini maka Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan kawasan pedesaan secara mandiri atau bekerjasama dengan institusi yang terkait.

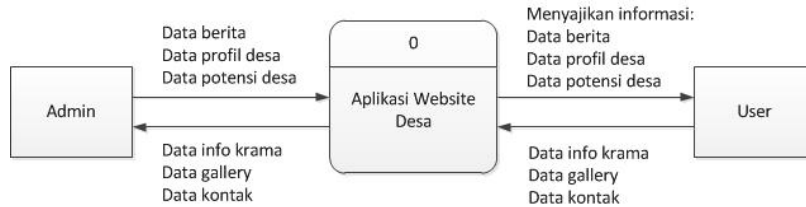
Pengabdian ini bermaksud mengembangkan aplikasi website sebagai media informasi di desa, dengan strategi implementasi melibatkan partisipasi dari administrator desa, relawan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tim pengabdian Universitas Udayana (Unud), dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klungkung. Kajian difokuskan pada realisasi *content management system* (CMS) website desa, dan strategi pelatihannya untuk administrator website di seluruh desa Kabupaten Klungkung

2. PENGEMBANGAN WEBSITE DESA

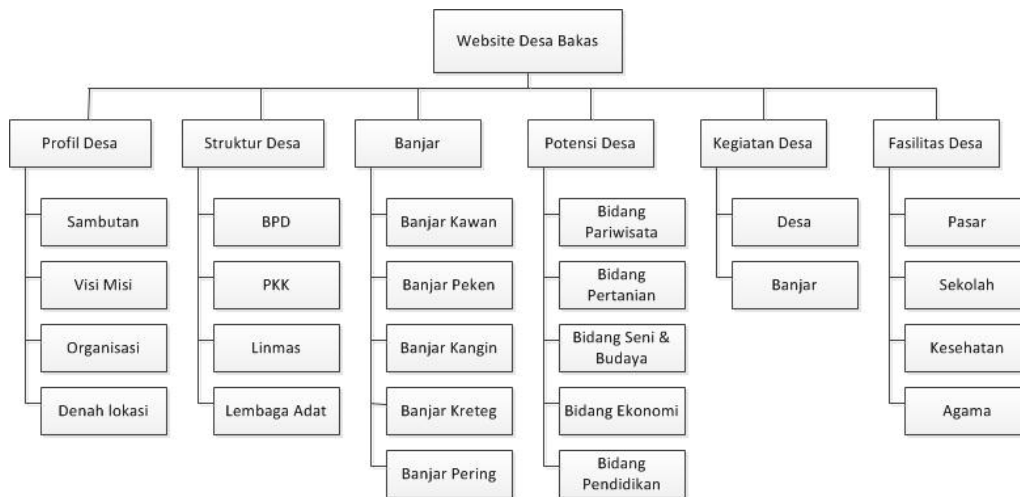
2.1. Membangun website desa yang mudah dioperasikan

Pada dasarnya semua orang dapat membuat website karena tidak dibutuhkan keahlian khusus dalam bidang pemrograman internet (seperti kode HTML, PHP dan database MySQL). Beberapa penyedia layanan web seperti Wordpress.com menawarkan beragam kemudahan bagi penggunaannya (Puryanto, 2013).

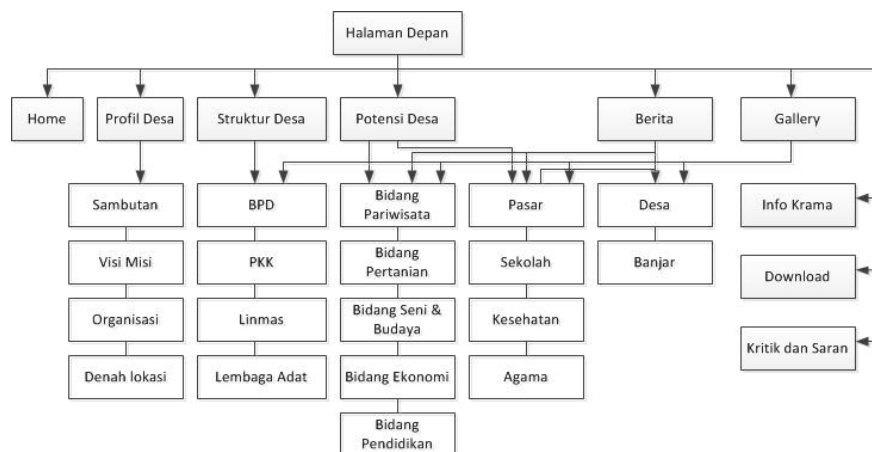
Untuk memudahkan pembangunan website, pengembangan website desa di Kabupaten Klungkung difokuskan pada proses pembuatan website menggunakan *Content Management Systems* (CMS) dari WordPress.org karena menyediakan template standar (Sutanta dan Mustofa, 2012). Model diagram alir perancangan website desa ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Level 0 Website Desa



Gambar 2. Diagram Alir Level 0 Website Desa



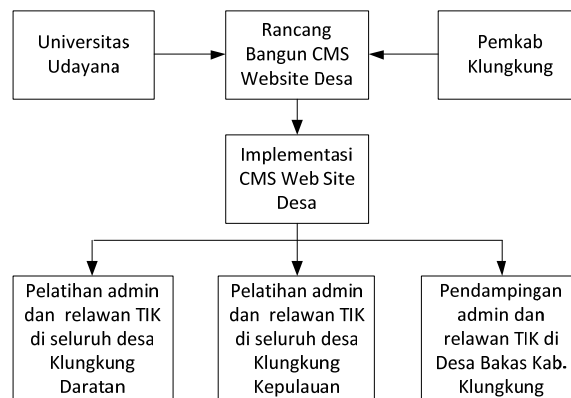
Gambar 3. Perancangan Link Informasi Dalam Website Desa

Diagram alir selanjutnya di detailkan dalam kelompok informasi seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Pengelompokan informasi akan memudahkan klasifikasi informasi dan memudahkan admin untuk manajemen informasi yang akan ditampilkan.

Perancangan antar muka website desa ditunjukkan pada Gambar 3. Terdapat Menu utama yang terdiri atas menu: Profil Desa, Struktur Desa, Potensi Desa, Berita, Gallery, Info Krama, Download dan Kritik dan Saran. Setiap menu mewadahi informasi seperti ditunjukkan pada garis panah. Menu Potensi desa akan menyajikan informasi potensi-potensi desa terkait bidang pendidikan, kesehatan, tata ruang, pariwisata, ekonomi dll dan disajikan dalam bentuk data angka, grafik, tabel, maupun gambar, serta video. Kegiatan-kegiatan desa baik secara dinas maupun adat keagamaan akan ditampilkan pada menu berita. Warga masyarakat diperantauan dapat mengikuti informasi walaupun tidak sempat untuk menyaksikan kegiatan secara langsung. Interaksi antar warga dan dengan para pemimpin desa dapat dilakukan pada menu kritik dan saran.

2.2. Strategi Implementasi

Seperti ditunjukkan pada Gambar 4, pelaksanaan implementasi aplikasi website desa menggunakan model strategi kolaboratif, yaitu pembangunan CMS dan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian Unud, domain dan hosting disiapkan oleh Pemkab Klungkung, dan pendampingan administrator website dilaksanakan oleh relawan TIK. Pelatihan pengisian konten CMS website desa ditujukan pada seluruh administrator desa, dan relawan TIK yang dapat diberdayakan sebagai kontributor informasi, admin dan pengembang sistem aplikasi website desa. Dengan model ini, pembaharuan isi konten website desa dapat secara kontinyu dilakukan.



Gambar 4. Model Strategi Kolaboratif Pengembangan Website Desa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Content Management System (CMS) Website Desa

Seperti ditunjukkan pada Gambar 5, website desa dibangun dengan beberapa data dinamis berupa : Beranda, Profil, Berita, Artikel, Agenda, Pengumuman, Foto, Video, Situs Terkait, Peta Situs, Hubungi Kami. Informasi-informasi yang terdapat pada website tersebut dapat di-monitor secara mudah, sehingga informasi yang ada adalah informasi yang merupakan update terakhir. Website ini dapat diakses oleh siapa saja dan darimana saja, hanya saja untuk proses update data dilakukan oleh pribadi atau pihak-pihak yang diberi wewenang.

CMS ini akan digunakan oleh seluruh desa yang ada di Kabupaten Klungkung dengan Domain Name Server (DNS) <http://namadesa.klungkungkab.desa.id>”.



Gambar 5. Tampilan CMS Website Desa

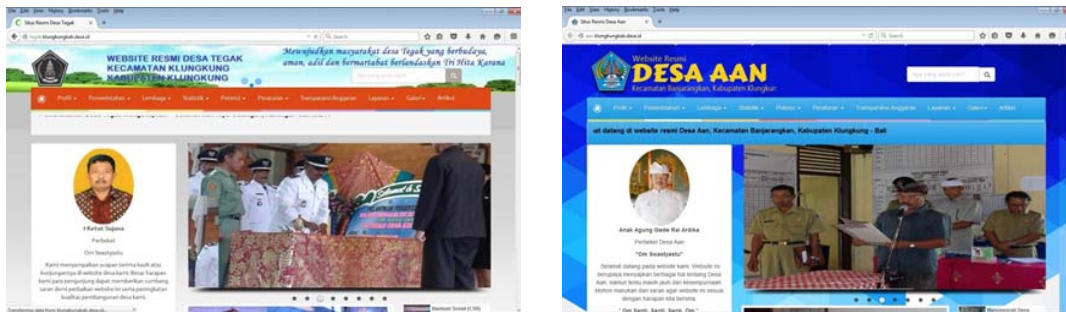


Gambar 6. Aktivitas Pelatihan

3.2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Setelah CMS website desa telah dibangun, selanjutnya kegiatan pelatihan pengisian konten CMS website desa ditujukan pada seluruh administrator desa, dan relawan TIK. Administrator diambil dari seorang Kaur bidang pembangunan di setiap desa, sedangkan pendamping adalah relawan TIK yang direkrut untuk memberikan pendampingan kepada administrator. Tujuannya adalah untuk mempercepat penguasaan seorang administrator untuk secara mandiri mengisi konten dalam setiap menu yang telah disediakan dalam CMS website desa.

Seperti ditunjukkan pada Gambar 6, pelatihan terhadap administrator desa, dan relawan TIK dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu (i) pelatihan pengisian konten di seluruh desa di Klungkung daratan, (ii) pelatihan di seluruh desa di klungkung kepulauan, dan kegiatan pendampingan. Hasil-hasil pengisian konten website desa pasca pelatihan di tunjukan pada Gambar 7. Secara umum, administrator desa dibantu oleh relawan TIK, dapat dapat menggunakan CMS website desa dengan baik, dan tugas administrator selanjutnya adalah mengisi secara kontinyu informasi terkait desa masing-masing.



Gambar 8. Sample Website Desa Pasca Pelatihan

4. KESIMPULAN

Paper ini telah menjelaskan model strategi pengembangan website desa dengan strategi kolaboratif. Model ini menghasilkan pola implementasi berbasis pendampingan, dimana administrator desa akan didampingi oleh relawan TIK dalam pengisian konten website desa. Dengan strategi ini seluruh desa di Kabupaten Klungkung telah memiliki website desa yang dimanajemen secara mandiri oleh administrator desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknik yang telah berkenan membiaya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hartono, D. U., Mulyanto, E. (2010), Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web, Jurnal Teknologi Informasi, Vol.6, No. 1: 9-21.
Indah, I. N. dan Yulianto, L. (2011), Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Vol. 3, No. 4
Puryanto (2013), Pembangunan Website Pada Desa Nangsri, Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA 2013, Vol 2, No 1 – Maret 2013

I. M. O. Widyantara, Linawati, I. P. A. Mertasana, W. Setiawan

Sutanta, E. dan Mustofa, K (2012), Strategi Pengembangan Web Service Untuk Integrasi Inter Sistem E-Government Di Pemerintah Kabupaten Bantul Yogyakarta, SISFOTENIKA – STMIK Pontianak, Juli, 2012.